



PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG

LPMPP

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan

(Dicetak oleh LPMPP Universitas Widya Husada Semarang untuk kalangan sendiri)



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
SK-P-014/LPMPP/UWHS/VI/2021**

**Tentang
PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Universitas Widya Husada Semarang, diperlukan Panduan Penyusunan Rencana pembelajaran Semester (RPS) Universitas Widya Husada Semarang;
 - b. Bahwa untuk melaksanakan hal tersebut pada butir a) perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Husada Semarang.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen;
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi;
 10. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Widya Husada Semarang No. SK-703/YPWH/VI-2016 tanggal 27 Juni 2020 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Widya Husada Semarang Periode 2019-2024.
- Memperhatikan :
- Surat dari Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan Nomor: 86/LPMPP/UWHS/VI/2021 tanggal 23 Juni 2021 tentang Permohonan Penerbitan SK Panduan Penyusunan Rencana pembelajaran Semester (RPS).



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG TENTANG PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG.
- PERTAMA** Menetapkan Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Widya Husada Semarang.
- KEDUA** Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Universitas Widya Husada Semarang tersebut merupakan arah panduan bagi penyelenggaraan proses pembelajaran di Universitas Widya Husada Semarang.
- KETIGA** Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- KEEMPAT** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : S E M A R A N G
Tanggal : 25 Juni 2021

Universitas Widya Husada Semarang
Rektor

 Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg., M.M.
NIP. 195602172014012156

SALINAN disampaikan kepada:

1. Pengurus Yayasan Pendidikan Widya Husada Semarang
2. Koordinator Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah
3. Para Dekan di lingkungan Universitas Widya Husada Semarang
4. Para Ketua Program Studi di lingkungan Universitas Widya Husada Semarang
5. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Widya Husada Semarang
6. Para Kepala Lembaga di lingkungan Universitas Widya Husada Semarang
7. Para Kepala Unit di lingkungan Universitas Widya Husada Semarang

Kata Pengantar

Puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia serta hidayahNya, sehingga buku panduan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat terselesaikan. Panduan penyusunan RPS ini disesuaikan dengan kurikulum berbasis SN-Dikti dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pedoman ini sebagai salah meningkatkan mutu lulusan yang cerdas, berintegritas, dan memiliki daya saing didunia kerja. Buku pedoman ini dapat menjadi salah satu acuan membantu dosen dalam penyusunan RPS untuk mata kuliah yang diampu agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, produktif dapat dipakai didalam keseluruhan rangkaian aktivitas penilaian hasil belajar.

Penyusunan buku pedoman ini telah disahkannya dan diharapkan semua pihak yang terkait mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat dibuku panduan ini. Penyusun menyadari bahwa buku pedoman ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik dari pembaca selalu diharapkan untuk penyempurnaannya. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan dan penyempurnaan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Semarang, Juni 2021

Penyusun

Dafatr Isi

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	2
D. Format Penulisan RPS	4
E. Pelaporan Hasil Penyusunan RPS.....	4

BAB II Struktur Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

A. Cover	5
B. Komponen-komponen RPS yang harus dikembangkan	5
C. Matrik Pembelajaran	9
D. Bentuk dan Metode Pembelajaran	12
E. Waktu Pembelajaran	16
F. Tehnik dan Intrumen Penilaian	16
1. Tehnik Penilaian	16
2. Intrumen Penilaian	17
G. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	21
H. Rumusan CPMK dan Sub CPMK	24
I. Menulis Rumusan CPMK dan Sub CPMK	25
J. Kata Kerja Operasional	26
K. Contoh CPL Prodi	28
L. Contoh CPMK	28
M. Contoh Sub CPMK	29
N. Melakukan Analisis Pembelajaran	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran RPS	
Lampiran Silabus	

Daftar Tabel

Tabel 1. Komponen Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).....	5
Tabel 2. Matrik pembelajaran Belended Laerning terdiri dari 8 (delapan) kolom	9
Tabel 3. Matrik pembelajaran terdiri dari 9 (sembilan) kolom	9
Tebel 4. Keterangan Tabel Kolom Matrik Pembelajaran	10
Tabel 5. Model Pembelajaran Student Center Learning (SCL)	14
Tabel 6. Bentuk pembelajaran dan estimasi waktu	16
Tabel 7. Tehnik dan Instrumen Penilaian	16
Tabel 8. Contoh: Rubrik Holistik	18
Tabel 9. Contoh; Rubrik Skala Persepsi untuk penilaian presentasi lisan	19
Tabel 10. Contoh: Rubrik Analitik untuk penilaian presentasi makalah	19
Tabel 11. Contoh Penilaian Portofolio	21
Tabel 12. Sikap	22
Tabel 13. Ketramilan Umum	22
Tabel 14. Deskriptor Penguasaan Pengetahuan	23
Tabel 15 Deskriptor Ketramilan Khusus	24
Tabel 16. Rumusan penulisan CPMK	25
Tabel 17. Contoh Kata kerja operasional	25
Tabel 18. Kata Kerja Domain Kognitif Bloom (Anderson & Krathwhl, 2001)	26
Tabel 19. Kata Kerja Domain Afektif meurut Krathwohl, bloom dan Masia 1967	27
Tabel 20. Kata kerja pada Domain Psikomotor menurut HR Dave's 1975	27
Tabel 21. Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	28
Tabel 22. Contoh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	38
Tabel 23. Contoh Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	29

Daftar Gambar

Gambar 1 Analisis Pembelajaran	30
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan ketrampilan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran. Perencanaan tersebut memuat perencanaan proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai bagian dari instrumen kurikulum pendidikan tinggi. Pembuatan RPS adalah menjadi wewenang sekaligus tanggungjawab setiap dosen pengampu mata kuliah setiap program studi yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS selain sebagai acuan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengarahkan aktivitas dan hasil pembelajaran, juga sejatinya RPS menunjukkan keahlian, kapasitas, dan kapabilitas dosen terhadap mata kuliah yang diampunya. Oleh karena itu RPS bukan hanya untuk memenuhi tuntutan administrasi sebagai bukti melaksanakan tugas mengajar, akan tetapi melalui RPS yang dibuat dosen, menunjukan kepakaran, keahlian dan kewenangan dosen yang bersangkutan terkait dengan disiplin ilmu yang diampu.

B. Landasan Hukum

1. Peraturan Presiden RI no.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Permen nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
4. Permendikbud no. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud no 3 tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi

6. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
7. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0

C. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pasal 12 Permendikbud nomor 3 tahun 2020 menentukan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain.

1. Pengertian RPS

- a. Rencana Pembelajaran Semester adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul.
- b. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- c. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS juga berisi penjelasan bagaimana bahan kajian disampaikan/dipelajari ke mahasiswa dengan cara yang tepat dan efisien, mahasiswa juga mengetahui indikator untuk mengukur kelulusan sekaligus bobot nilai yang akan diperoleh jika lulus pada kajian tersebut.

2. Unsur-unsur RPS

Unsur-unsur RPS menurut Permendikbud nomor 3 tahun 2020, RPS paling sedikit memuat:

- a. Nama Program Studi, Nama dan Kode Mata Kuliah, Semester, SKS, Nama Dosen Pengampu;
- b. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e. Metode pembelajaran;
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

- g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
- i. Daftar referensi yang digunakan.

3. Tujuan Penyusunan RPS

Tujuan penyusunan RPS adalah agar setiap dosen melakukan proses pembelajaran secara lebih bertanggung jawab, dalam rangka mencapai standar proses pembelajaran sebagaimana telah diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dengan menyusun RPS ini, mahasiswa mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan dilakukan dalam mengikuti mata kuliah yang bersangkutan serta dapat mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Karakteristik RPS

- a. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- b. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centred Learning / SCL*)
- c. RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Fungsi RPS

- a. Fungsi Preventif: agar dosen terhindar dari rumusan-rumusan yang menyimpang dari filosofi kurikulum yang berorientasi *Learning Outcomes* (LO) dalam pengembangan perangkat pembelajaran.
- b. Fungsi Korektif: agar dosen melakukan penyesuaian dalam rumusan perangkat pembelajaran dan secara bertahap meninggalkan mindset lama tentang pengembangan perangkat pembelajaran.
- c. Fungsi Konstruktif: agar dosen meleak dan mengakomodasi ragam inovasi dalam kurikulum pada tataran praksis dan bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang sejalan dengan orientasi kurikulum pada *Learning Outcomes* (LO).

6. Prinsip Penyusunan RPS

Dalam penyusunan RPS harus memperhatikan empat prinsip sebagai berikut:

- a. Relevansi; capaian pembelajaran mata kuliah yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa hendaknya relevan dengan konteks lingkungan mahasiswa yang

dinamis sesuai dengan perkembangan masa kini dan yang akan datang, serta tuntutan dunia kerja.

- b. Koherensi; semua kegiatan dan komponen dalam RPS merupakan satu kesatuan utuh yang berinteraksi dan berinterfungsi secara terpadu dan harmonis dalam rangka mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan.
- c. Fleksibilitas; RPS harus ajeg tetapi tidak boleh kaku, RPS harus tetap memberikan ruang gerak untuk melakukan penyesuaian terhadap situasi dan kondisi yang tiba-tiba berubah atau sangat diperlukan untuk suatu perubahan.
- d. Efektivitas; RPS harus dikembangkan untuk mencapai capaian pembelajaran dengan tepat melalui berbagai strategi/metode dan penggunaan berbagai sumber belajar secara optimal.

D. Format Penulisan RPS

Penulisan RPS mengacu pada ketentuan berikut.

Kertas bertipe A4 dengan huruf Time New Roman ukuran 12.

Ukuran Huruf dalam tabel minimal ukuran 10-11

Margin kiri 3 cm, margin kanan 2 margin atas 2 dan margin bawah 2

E. Pelaporan Hasil Penyusunan RPS

Setelah RPS selesai disusun oleh masing-masing dosen penanggung jawab mata kuliah, kemudian di print untuk dikonsultasikan ke Ketua Prodi untuk dilakukan validasi, bila ada revisi secepatnya diperbaiki untuk disahkan oleh Kaprodi.

BAB II

STRUKTUR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Cover

Cover Rencana Pembelajaran Semester Universitas Widya Husada Semarang terdiri atas:

1. Logo Universitas Widya Husada Semarang
2. Judul Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)
3. Nama Mata Kuliah
4. Kode Mata Kuliah
5. Penanggung Jawab Mata Kuliah
6. Nama Penanggung Jawab Mata Kuliah
7. Program Studi
8. Fakultas
9. Universitas Widya Husada Semarang
10. Tahun pembuatan.

B. Komponen-komponen RPS yang harus dikembangkan:

Tabel 1. Komponen Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

 UWHS	PROGRAM STUDI..... (1) FAKULTAS..... (2) UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG	Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
MATA KULIAH (MK)	KODE MATA KULIAH	BOBOT (sks)
(3)	(4)	(5)
.....		
OTORISASI Dokumen ini milik Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medis UWHS dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan FKMM	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)
	(8)	(9)
		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL1	
	Dst...	
	(CPMK)Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	CPMK1	
Dst		
(Sub CMPK) Sub capaian Pembelajaran Mata Kuliah		
Sub CMPK1		
Dst.....		
Deskripsi Singkat MK		
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran		

Daftar Referensi	Utama :		
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.		
	Pendukung :		
		Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:		
		Perangkat keras : Notebook & LCD Projector	
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah		
Matakuliah Prasyarat (Jika ada)	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada		
Metode Evaluasi	Tuliskan metode evaluasi dan prosentasinya di masing-masing mata kuliah. UTS : UAS : Penugasan : dst		

1. Program Studi : Tulis nama resmi program studi
2. Fakultas : Tulis nama resmi fakultas
3. Universitas : Tulis Universitas Widya Husada Semarang
4. Mata Kuliah : Tulis mata kuliah sesuai kurikulum
5. Kode MK : Tulis kode mata kuliah sesuai penetapan Universitas
6. Bobot MK : Tulis bobot mata kuliah sesuai kurikulum
7. Semester : Tulis semester sesuai kurikulum
8. Tanggal penyusunan : Tulis tanggal penyusunan RPS
9. Koordinator pengembang RPS: Tulis nama koordinator pengembang RPS (PJKM)
10. Koordinator Bidang Keahlian : Tulis koordinator bidang keahlian (bila ada)
11. Ketua Program Studi : Tulis nama Kaprodi
12. Capaian Pembelajaran (CP)/(Learning Outcomes)/Kemampuan Akhir yang diharapkan.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, yang bisa terdiri dari unsur (1) Sikap, (2) Pengetahuan, (3) Ketrampilan umum dan ketrampilan khusus. Kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan umum dan ketrampilan khusus dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan sebagai berikut :
 - a. Sikap merupakan perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran

- b. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. Ketrampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/ atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
 - 1) Ketrampilan Umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
 - 2) Ketrampilan Khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kemampuan akhir yang diharapkan merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan, atau merupakan jabaran dari capaian pembelajaran yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari capaian pembelajaran lulusan.

Namun tidak harus setiap mata kuliah itu capaian pembelajarannya memenuhi 4 (empat) unsur tersebut.

- 13. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.
- 14. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan

kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut

15. Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

16. Deskripsi mata kuliah: yaitu penjelasan singkat esensi dan substansi mata kuliah. Isi deskripsi yaitu penjelasan singkat status mata kuliah, garis-garis besar materi, kemampuan/kompetensi yang diharapkan harus dikuasai, pendekatan pembelajaran, program evaluasi

17. Bahan Kajian/Materi pembelajaran: Tulis pokok bahasan dan sub pokok bahasan sesuai dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai. Materi pembelajaran terdiri dari bahan ajar yang berasal dari kurikulum disertai penjabaran yang jelas baik format maupun uraiannya. Bahan ajar disusun agar dapat mengetahui, memahami dan mengaplikasikan informasi serta menganalisis atau mensintesis informasi dan dapat mempertimbangkan pentingnya informasi dan diusahakan memiliki bahan pengayaan yang sesuai dengan tujuan.

18. Daftar Referensi: Tulis daftar referensi yang digunakan, yaitu daftar buku, jurnal, alamat on-line dan sumber-sumber lain terkait dengan mata kuliah. Daftar referensi bisa berupa Referensi Utama dan Referensi Pendukung.

19. Media pembelajaran yang digunakan harus merangsang minat belajar para mahasiswa, menggunakan lebih dari 1 media pembelajaran yang sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk benda asli, *specimen* (benda tiruan dengan bentuk seperti benda aslinya) atau *mock up* (benda tiruan namun dengan ukuran yang lebih kecil atau lebih besar dari benda aslinya atau bagian-bagian dari benda asli). Media pembelajaran dapat berupa :

- a. Media auditif, yakni media pembelajaran yang mengandalkan suara, misalnya : radio, *casette recorder*, piringan hitam, *compact disk*, dan sebagainya.

- b. Media visual, yakni media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan, misalnya: film rangkai, film strip, slide atau film bingkai, gambar atau lukisan, foto, *whiteboard*, LCD dan sebagainya.
 - c. Media audio visual, yakni media pembelajaran yang mempunyai unsur suara dan gambar misalnya: audio visual diam (misalnya televisi), audio visual bergerak (misalnya robot), dan sebagainya.
20. Dosen pengampu: Tulis nama dosen pengampu atau koordinatornya (PJMK), lengkap dengan gelar akademiknya.
 21. Mata kuliah prasyarat: Tulis mata kuliah yang harus diikuti terlebih dahulu bila ada.
 22. Metode Evaluasi: Tulis metode evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi materi perkuliahan yang sudah diajarkan.

C. Matrik Pembelajaran

Tabel 2. Matrik pembelajaran *Belended Laerning* terdiri dari 8 (delapan) kolom yang tersusun seperti tabel dibawah ini.

Pertemuan Ke-Hari/tanggal Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajarn; Penugasan		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteri & Bentuk	Tatap Muka / Luring	Daring		

Tabel 3. Matrik pembelajaran terdiri dari 9 (sembilan) kolom yang tersusun seperti tabel dibawah ini.

Pertemuan Hari/Tgl Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Tabel 4. Keterangan Tabel Kolom Matrik Pembelajaran

No Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
1	Pertemuan	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke-1 sampai ke-16 (satu semester) bisa 1/2/3/4 mingguan termasuk UTS dan UAS. Jika materinya membutuhkan lebih dari satu pertemuan, maka kolom tersebut dapat diisi untuk beberapa pertemuan sekaligus, misalnya dengan menuliskan: pertemuan ke 1 sampai 3
	Hari/Tanggal	Menunjukkan hari dan tanggal pelaksanaan perkuliahan akan dilaksanakan
	Dosen Pengajar	Dosen yang memberikan materi pembelajaran dengan mahasiswa, dapat diisi lebih dari satu dosen bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (<i>Team teaching</i>), atau kelas parallel.
2	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Rumusan kemampuan di bidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skill & soft skill</i> sekaligus). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep Anderson. Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CPL, serta secara kumulatif diharapkan dapat memenuhi CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini di akhir semester. CP bahan kajian/pokok bahasan dapat terdiri dari Sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan (umum dan/atau khusus).
3	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bisa berisi materi pokok bahasan/sub-pokok bahasan/topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monogram dan bentuk-bentuk sumber lain yang setara untuk setiap pokok bahasan) atau integrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul yang akan diajarkan. Kedalaman dan keluasan bahan kajian ditentukan sesuai dengan kemampuan akhir yang diharapkan. Bahan kajian untuk seluruh tahapan pembelajaran dapat disediakan secara elektronik (<i>e-modules</i>) atau diunggah secara <i>on-line</i> sehingga dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa.
4	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk Pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, dan pembelajaran lain yang setara. Sedangkan Metode Pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
5	Estimasi Waktu	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Dicantumkan total waktu pada setiap tahapan

		pembelajaran. Jumlah jam atau menit yang dibutuhkan dalam pembelajaran per minggu mencerminkan bobot sks. Estimasi waktu belajar mahasiswa dinyatakan 1 sks setara dengan waktu belajar 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu termasuk UTS dan UAS. Bentuk Pembelajaran Kuliah, Responsi dan Tutorial = 1 (satu) Satuan Kredit Semester (SKS) pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: - Kegiatan proses belajar Tatap Muka (TM) = 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; - Kegiatan Tugas Terstruktur (TT) = 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan - Kegiatan Belajar Mandiri (BM) = 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Bentuk Pembelajaran Seminar = 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: - Kegiatan Proses Belajar = 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan - Kegiatan Mandiri = 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. Penghitungan Praktikum 1 sks = 170 menit per minggu per semester
6	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survey, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	Penilaian Kriteria & Bentuk	Kriteria penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegratif. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran.
8	Penilaian Indikator	Indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif, misal: ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan berkomunikasi dan sebagainya,. Bisa juga yang kuantitatif: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan)
9	Penilaian Bobot (%)	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.

D. Bentuk Dan Metode Pembelajaran

1. Bentuk Pembelajaran

a. Kuliah / tatap muka

Pembelajaran dikelas dilakukan dengan mendengarkan penjelasan materi oleh dosen, membaca, mengerjakan latihan, berdiskusi dan presentasi, dimana mahasiswa sebelum mengikuti perkuliahan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan.

b. Responsi

Merupakan kegiatan tambahan untuk berlatih memecahkan soal dan masalah teknis yang belum dikuasi oleh mahasiswa

c. Tutorial

Tutorial merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat secara mandiri yang dilaksanakan dengan cara berdiskusi antar anggota di dalam satu kelompok.

d. Seminar

Suatu pertemuan yang diikuti oleh sekelompok orang untuk membahas suatu topik tertentu dan mencari solusi mengenai suatu tema atau masalah dengan menghadirkan seorang mentor yang ahli dibidang tersebut untuk menjelaskan solusi masalah yang dibahas.

e. Praktikum

Kegiatan yang menuntut mahasiswa untuk melakukan pengamatan, percobaan atau pengujian suatu konsep atau prinsip materi mata kuliah yang dilakukan di dalam atau di luar laboratorium.

2. Metode Pembelajaran

Macam-macam model pembelajaran *Studen Center Learning* (SCL) seperti:

a. *Small Group Discussion* :

Merupakan salah satu metode pembelajaran aktif dimana dalam proses pembelajaran peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil guna memecahkan dan mendiskusikan beberapa topik permasalahan

b. *Role-Play & Simulation*

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau mempraktikkan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan

c. *Case Study* :

Mengkaji kasus dengan mencermati karakteristik kondisi kasus tersebut

d. *Discovery Learning (DL)* :

Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan

e. *Self-Directed Learning (SDL)* :

Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri

f. *Cooperative Learning (CL)* :

Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok

g. *Collaborative Learning (CbL)* :

Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas serta membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.

h. *Contextual Instruction (CI)* :

Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata dan melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.

i. *Project Based Learning (PjBL)* :

Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis dengan menunjukkan kinerja dan bertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum

j. *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)* :

Belajar dengan menggali/ mencari informasi (*inquiry*) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen

k. *Ceramah/Konvensional*

Metode pembelajaran yang disampaikan secara lisan langsung pada para peserta didik.

l. *Diskusi*

Merupakan metode pengajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini juga biasa dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.

m. *Tanya Jawab*

Metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara dosen dan mahasiswa. Dosen bertanya mahasiswa menjawab atau mahasiswa bertanya dosen menjawab. Dalam

komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara dosen dengan mahasiswa.

n. *Demonstrasi*

Metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para mahasiswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

o. *Eksperimen*

Cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

p. *Resitasi*

Merupakan metode mengajar dengan mahasiswa diharuskan membuat resume tentang materi yang sudah disampaikan dosen, dengan menuliskannya pada kertas dan menggunakan bahasa sendiri.

Pada tabel berikut menjelaskan rangkuman aktivitas mahasiswa dan dosen pada setiap model pembelajaran *Student Center Learning (SCL)*.

Tabel 5. Model Pembelajaran *Student Center Learning (SCL)*

No	Model Pembelajaran	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktifitas Dosen
1	Small Group Discussion	1. Membentuk kelompok (5-10) 2. Memilih bahan diskusi 3. Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	1. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi. 2. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	Simulasi	1. Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. 2. Atau mempraktikan/ mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	1. Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. 2. Membahas kinerja mahasiswa.
3	Discovery Learning	1. Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	1. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. 2. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	1. Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	1. Sebagai fasilitator, memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.

5	Cooperative Learning	1. Membahas dan menyimpulkan masalah / tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	1. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. 2. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	1. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas 2. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	1. Merancang tugas yang bersifat open ended. Sebagai fasilitator dan motivator.
7	Contextual Instruction	1. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata 2. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	1. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. 2. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	1. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. 2. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	1. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. 2. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	Problem Based Learning	1. Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen	1. Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu. 2. Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

3. Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan)

adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*.

Metode pembelajarn daring dapat berupa Sinkronus (*Synchronous*) dan Asinkronus (*Asynchronous*).

1. Sinkronus (*Synchronous*)

Pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara dosen dan mahasiswa belajar diwaktu yang sama. Seperti; tatap muka di kampus atau secara virtual (*Googlemeet, Google Classroom, Zoom, dll*)

2. Asinkronus (*Asynchronous*).

Pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang berbeda antara dosen dan mahasiswa
Contohnya: E-mail, Blog atau Weblog, forum, rekaman simulasi visual.

E. Waktu Pembelajaran

Tabel 6. Bentuk pembelajaran dan estimasi waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN				Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial			
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajara Mandiri	
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis			
	Tatap muka	Belajar mandiri		
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		2,83
c	Praktikum, Praktek Stodio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat , dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara.			
	170 menit/minggu/semester			2,83

- Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dg 2,83 jam)
- Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

F. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tabel 7. Tehnik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis,	

Ketrampilan Khusus	tes lisan, dan angket	desain untuk penilaian hasil
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian ranah Sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah Pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c. Penilaian ranah Ketrampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

2. Instrumen Penilaian

a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu.

Manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah:

- 1) Menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas.

- 2) Memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa.
- 3) Memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif.
- 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya.
- 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat.
- 6) Sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh yakni:

- 1) **Rubrik Holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria
- 2) **Rubrik Analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- 3) **Rubrik Skala Persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 8. Contoh: Rubrik Holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

**** Rubrik Holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria

Tabel 9. Contoh; Rubrik Skala Persepsi untuk penilaian presentasi lisan

Aspek/dimensi yang dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

** Rubrik Skala Persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian

Tabel 10. Contoh: Rubrik Analitik untuk penilaian presentasi makalah

Aspek/ dimensi yg dinilai	Kriteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar
------------------------	---	---	---	--	--

**** Rubrik Analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

b. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2) Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya
- 3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah.

Capaian belajar yang diukur:

- 1) Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- 2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 11. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam						

G. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL dirumuskan dengan mengacu pada jenjang Kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus, dan Pengetahuan. Unsur Sikap dan Keterampilan Umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi atau program studi sejenis, visi misi yang memberi ciri lulusan Universitas Widya Husada Semarang. Sedangkan unsur Keterampilan Khusus dan Pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya.

1. SIKAP

Tabel 12. Sikap

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S11	<i>Bisa di tambah dari kesepakatan kelompok prodi sejenis</i>
S12	<i>Bisa ditambah dari keunggulan prodi atau perguruan tinggi</i>

(Sumber: Permendikbud no 3 th 2020)

2. KETRAMPILAN UMUM

Tabel 13. Ketrampilan Umum

Lulusan Program Diploma Tiga wajib memiliki ketrampilan-umum sebagai berikut:	
KU1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
KU3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
KU4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
KU5	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
KU6	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan;
KU7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan tugas dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
Lulusan Program Magister wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:	
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
KU4	Mampu mengidentifikasibidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
KU7	mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

(Sumber: Permendikbud no 3 th 2020)

3. DESKRIPTOR PENGUASAAN PENGETAHUAN

Tabel 14. Deskriptor Penguasaan Pengetahuan

Level Kualifikasi	Penguasaan Pengetahuan	Program
9	Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Doktor

8	Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu	Magister
7	Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu	Profesi
6	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Sarjana
5	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum	Diploma 3
4	Menguasai prinsip dasar pengetahuan dan keterampilan pada bidang keahlian tertentu	Diploma 2
3	Menguasai konsep umum, pengetahuan, dan keterampilan operasional lengkap	Diploma 1
Catatan*: Kedalaman dan Keluasan materi pembelajaran bersifat kuantitatif dan atau integratif		

4. DESKRIPTOR KETRAMPILAN KHUSUS

Tabel 15 Deskriptor Ketrampilan Khusus

Level Kualifikasi	Penguasaan Keterampilan Khusus	Program
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multidisiplin	Magister
7	Mengelola sumberdaya, mengevaluasi secara komprehensif untuk mengembangkan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin	Profesi
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural	Sarjana
5	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural	Diploma 3
4	Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelesaikan masalah faktual	Diploma 2
3	Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim	Diploma 1

H. Rumusan CPMK dan Sub CPMK yang baik memiliki sifat

1. **Specific** – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diinginkan, menggunakan kata

kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);

2. **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
3. **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
4. **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
5. **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

I. Menulis Rumusan CPMK dan Sub CPMK

Menulis rumusan capaian pembelajaran mata kuliah terdiri dari empat unsur yaitu: Audien, Behavior, Condition, dan Degree.

1. Audien (mahasiswa)
2. Behavior (kata kerja operasional/apa yang akan dilakukan atau mau diukur bisa mengacu pada taksonomi Bloom yg direvisi oleh Anderson & Krathwhl, 2001)
3. Condition (kondisi melalui apa mahasiswa bisa mengukurnya)
4. Degree (kriteria/ standar minimum)

Tabel 16. Rumusan penulisan CPMK

Contoh 1	
Audien	mahasiswa
Behavior	dapat mengidentifikasi jenis-jenis ikat laut
Condition	melalui observasi lapangan
Degree	minimal mampu menjelaskan 10 spesies ikan laut
Contoh 2	

Tabel 17. Contoh Kata kerja operasional yaitu:

Pengetahuan	Afektif	Psikomotor
Menjelaskan	Menerima Mendengarkan	Membedakan
Menyebutkan	Melengkapi	Mendemonstrasikan
Menyimpulkan	Menunjukkan	Mencoba
Memecahkan	Menghargai	Mempraktikkan
Menganalisis	Mempertahankan	Mengulang
Merancang	Menunjukkan empati	Mengubah
Mengukur	dll	Menciptakan
dll		dll

Kata kerja yang tidak bisa diukur sebagai contoh yaitu:

1. Merasakan (tidak dapat diukur dan diamati)
2. Memahami (tidak dapat diukur dan diamati)
3. dst...

J. Kata Kerja Operasional dapat Menggunakan Rumusan Kawasan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor

Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Anderson & Krathwohl, 2001). Kawasan afektif menurut Krathwohl, Bloom dan Masia (1964), terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor menurut Dave (1967), terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

1. Kawasan Kognitif: berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan intelektual berpikir. yaitu: Mengingat (C1), Mengerti (C2), Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5) dan Mencipta (C6).

Tabel 18. Kata Kerja Domain Kognitif Bloom (Anderson & Krathwhl, 2001)

C1 Mengingat	C2 Mengerti	C3 Menerapkan	C4 Menganalisis	C5 Mengevaluasi	C6 Mencipta
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Menamai Menandai Membaca Menyadari Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Memproduksi Meninjau	Memperkirakan Menjelaskan Mengategorikan Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkontraskan Mengubah Mempertahankan Menguraikan Menjalin Membedakan Mendiskusikan Menggali Mencontohkan Menerangkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas	Memerlukan Menyesuaikan Mengalokasikan Mengurutkan Menerapkan Menentukan Menugaskan Memperoleh Mencegah Mencanangkan Mengkalkulasi Menangkap Memodifikasi Mengklasifikasi kan Melengkapi Menghitung Membangun Membiasakan Mendemonstrasi kan Menurunkan Menentukan	Menganalisis Mengaudit/memer iksa Membuat bueprint Membuat garis besar memecahkan Mengkarakteristik kan Membuat dasar pengelompokan Merasionalkan Menegaskan Membuat dasar pengkontras Mengkorelasikan Mendeteksi Mendiagnosis Mendiagramkan Mendiversifikasi Menyeleksi Memerinci ke bagian-bagian Menominasikan Mendokumentasik an Menjamin Menguji	Mempertimbangkan Menilai Membandingkan Menyimpulkan Mengkontraskan Mengarahkan Mengkritik menimbang Mempertahankan Memutuskan Memisahkan Memprediksi Menilai Memperjelas Merangking Menugaskan Menafsirkan Memberi pertimbangan Membenarkan Mengukur Memproyeksi	Mengabstraksi Menganimasi Mengatur Mengumpulkan Mendanai Mengategorikan Mengkode Mengkombinasikan Menyusun Mengarang Membangun Menanggulangi Menghubungkan Menciptakan Mengkreasikan Mengkoreksi Memotret Merancang Mengembangkan Merencanakan Mendikte

2. Kawasan Afektif: berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai. Domain Afektif yaitu: Penerimaan (A1), Pemberian respon (A2), Pemberian Nilai (A3), Pengorganisasian (A4) dan Karakterisasi (A5).

Tabel 19. Kata Kerja Domain Afektif menurut Krathwohl, bloom dan Masia 1967

A1	A2	A3	A4	A5
Penerimaan	Pemberian respon	Pemberian Nilai	Pengorganisasian	Karakterisasi
Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberi Menyatakan Menempatkan Ingin menerima Ingin menghadiri Sadar akan situasi, objek, fenomena	Melaksanakan Membantu Menawarkan diri Menyambut Menolong Mendatangi Melaporkan Menyumbangkan Menyesuaikan diri Berlatih Menampilkan Membawakan Mendiskusikan Menyelesaikan Menyatakan persetujuan Mempraktekkan	Menunjukkan Melaksanakan Menyatakan pendapat Mengikuti Mengambil prakarsa Memilih ikut serta Menggabungkan diri Mengundang Mengusulkan Membela Menuntun Membenarkan Menolak Mengajak Menerima Memegang	Merumuskan Berpegang pada Mengintegrasikan Menghubungkan Mengaitkan Menyusun Mengubah Melengkapi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Mengatur Memperbandingkan Mempertahankan Memodifikasi Menghubungkan Mengintegrasikan	Bertindak Menyampaikan Memperlihatkan Mempraktekkan Melayani Mengundurkan diri Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersolakan

3. Kawasan Psikomotor: berkenaan dengan suatu keterampilan atau gerakan-gerakan fisik. Domain psikomotor yaitu Menirukan (P1), Manipulasi (P2), Pengalamiahan (P3), Artikulasi (P4) dan Naturalisasi (P5)

Tabel 20. Kata kerja pada Domain Psikomotor menurut HR Dave's 1975

P1	P2	P3	P4	P5
Menirukan	Manipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi	Naturalisasi
Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan	Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilih Melatih Memperbaiki Mengidentifikasi Mengisi Menempatkan Membuat Manipulasi	Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas	Mengalihkan Memperajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjeniskan Menempel Menseketa Melonggarkan	Mendesain Menentukan Mengelola

Memposisikan Mengontruksi	Mereparasi Mencampur	Membungkus	Menimbang	
------------------------------	-------------------------	------------	-----------	--

K. Contoh CPL Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah

Tabel 21. Contoh Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode	CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah (CPL-Prodi)
Sikap (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Pengetahuan (P)	
P3	Menguasai Konsep teoritis IPTEK. serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di Industri
Ketrampilan Umum (KU)	
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
KU9	Mampu mendemonstrasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan pencegahan plagiasi
Ketrampilan Khusus (KK)	
KK4	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEK

L. Contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL

Tabel 22. Contoh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Mampu menjelaskan Prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (P3, KU9)
CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (KK4, KU2)
CPMK3	Mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sah dan bebas plagiasi (KK4, P3, KU9)
CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis, mandiri dan bertanggungjawab (KU9, KU2, S9)
CPMK5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (KU9, KU2, S9)

Keterangan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3..... dst
- Kode dalam kurung menunjukkan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK

M. Contoh Sub CPMK yang dirumuskan Berdasarkan CPMK

Tabel 23. Contoh Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

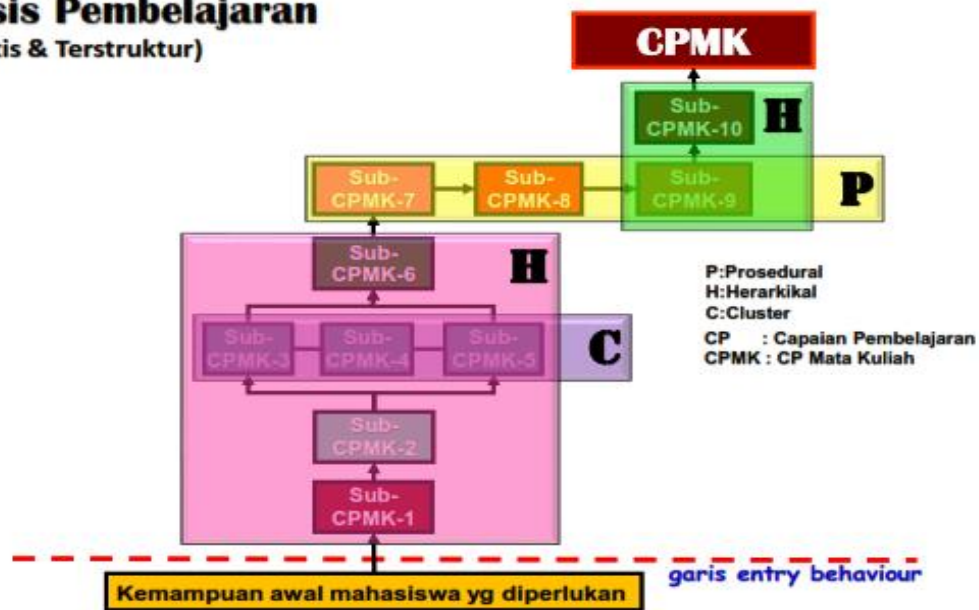
Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)
Sub CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian tentang pengetahuan , ilmu dan filsafat & etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (CPMK1)
Sub CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK2)
Sub CPMK3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK3)
Sub CPMK4	Mampu mendisain sampel penelitian serta merancang penelitian secara mandiri dan bertanggungjawab
Sub CPMK5	Mampu menjelaskan pengertian validasi dan rehabilitasi dalam penelitian (CPMK4)
Sub CPMK6	Mampu mengembangkan instrumen pengumpulan data penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (CPMK4)
Sub CPMK7	Mampu mengolah data serta menginterpretasikan hasilnya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK4)
Sub CPMK8	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK5)

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada tabel diatas, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait.

N. Melakukan Analisis Pembelajaran

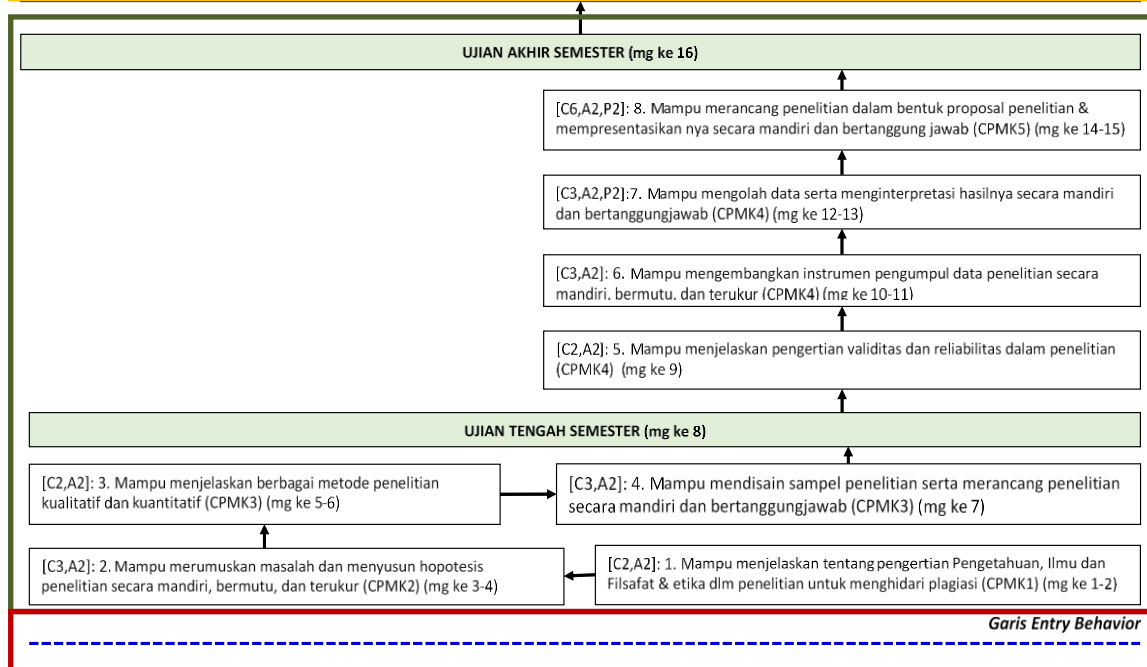
Berdasarkan Sub-CPMK mata kuliah Metode Penelitian yang tersaji pada tabel diatas, dilakukan analisis pembelajaran untuk menggambarkan tahapan belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Salah satu bentuk analisis pembelajaran digambarkan pada diagram alir pada Gambar di bawah ini.

Analisis Pembelajaran (Sistimatis & Terstruktur)



CPMK MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN:

1. Mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian untuk menghindari plagiasi (KU9, KK4);
2. Mampu merumuskan masalah dan menyusun hopotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (P3, KU2);
3. Mampu menyusun proposal dan menjelaskan berbagai metode penelitian dengan sah dan bebas plagiasi (KK4, KU9);
4. Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis, mandiri dan bertanggungjawab (S9, KU2, KU9);
5. Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggung jawab (S9, KU2, KU9).



Gambar 1 Analisis Pembelajaran

Daftar Pustaka

- Peraturan Presiden RI no.8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- Undang-undang no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Permendikbud nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
- Permendikbud no. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permendikbud no 3 tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Junaidi Aris, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*,. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
(MATA KULIAH)
(KODE MATA KULIAH)**

**Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)
(Nama PJMK)**

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN**

Contoh Model 1. RPS *Blended Learning*

 UWHS	FORMULIR	No Dokumen:	WH-FM-10/14
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	No Revisi	01
		Tgl berlaku	2 Juni 2020
		Halaman	33 dari 3

 UWHS	PROGRAM STUDI..... (1) FAKULTAS..... (2) UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG			Kode Dokumen	
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH (MK)	KODE MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
OTORISASI Dokumen ini milik Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medis UWHS dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan FKKM	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI		
	(8)	(9)	(10)		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1 CPL2 Dst.....	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Ketrampilan Umum (KU), Ketrampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)			

Contoh Model 1. RPS *Blended Learning*

	(CPMK)Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	CPMK1	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini
	CPMK2	
	Dst	
	(Sub CMPK) Sub capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	Sub CMPK1	Sub CPMK merupakan turunan yang dapat di ukur/ diamati dari CPMK
	Sub CPMK2	
	Dst.....	
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.	
Daftar Referensi	Utama :	
	Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini.	
	Pendukung :	
	Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
		Notebook &LCDProjector
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah 1. 2.	
Matakuliah Pra syarat (Jika ada)	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada	

Contoh Model 1. RPS *Blended Learning*

Metode Evaluasi	Tuliskan metode evaluasi dan prosentasinya di masing-masing mata kuliah. UTS : UAS : Penugasan : dst						
Pertemuan Ke- Hari/tanggal Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajarn; Penugasan		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteri & Bentuk	Tatap Muka / Luring	Daring		

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT/TT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

CONTOH COVER RPS

	FORMULIR	No Dokumen:	WH-FM-10/14
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	No Revisi	01
		Tgl berlaku	2 Juni 2020
		Halaman	1 dari 3

	PROGRAM STUDI (1) FAKULTAS (2) UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG			Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER			
MATA KULIAH (MK)	KODE MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
OTORISASI Dokumen ini milik Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medis UWHS dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan FKKM	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	(8)	(9)	(10)	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	CPL1 CPL2 Dst.....	Tuliskan beberapa butir CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah mencakup ranah Sikap (S), Ketrampilan Umum (KU), Ketrampilan Khusus(KK) dan Pengetahuan(P)		
	(CPMK)Capaian Pembelajaran Mata Kuliah			
	CPMK1 CPMK2 Dst	CPMK merupakan turunan/uraian spesifik dari CPL-PRODI yg berkaitan dengan mata kuliah ini		

CONTOH COVER RPS

	(Sub CMPK) Sub capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	Sub CMPK1 Sub CPMK2 Dst.....	Sub CPMK merupakan turunan yang dapat di ukur/ diamati dari CPMK
Deskripsi Singkat MK	Tuliskan relevansi & cakupan materi/bahan kajian sesuai dengan matakuliah ini dan sesuai dengan Sub-CPMK	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	Tuliskan bahan kajian dan dijabarkan dalam materi pembelajaran dalam pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari oleh mahasiswa sesuai dengan Sub-CPMK tersebut di atas.	
Daftar Referensi	Utama : Tuliskan pustaka utama yang digunakan, termasuk bahan ajar yang disusun oleh dosen pengampu MK ini. Pendukung : Tuliskan pustaka pendukung jika ada, sebagai pengayaan literasi	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras : Notebook &LCDProjector
Dosen Pengampu	Tuliskan nama dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah 3. 4.	
Matakuliah Pra syarat (Jika ada)	Tuliskan mata kuliah prasyarat, jika ada	
Metode Evaluasi	Tuliskan metode evaluasi dan prosentasinya di masing-masing mata kuliah. UTS : UAS : Penugasan : Dst	

CONTOH COVER RPS

Pertemuan Ke-Hari/tanggal Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
(METODOLOGI PENELITIAN)
(KEP1644)**

**Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)
(Ns. Arifianto, S.Kep. M.Kep)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN BISNIS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
TAHUN 2021**

CONTOH MODEL 1 RPS BLENDED LEARNING

 UWHS	FORMULIR	No Dokumen:	WH-FM-10/14
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	No Revisi	01
		Tgl berlaku	2 Juni 2020
		Halaman	1 dari 3

	PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN BISNIS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG			Kode Dokumen WH-FM-10/14
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH (MK)	KODE MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian	KEP1644	2 sks T	6	21 Januari 2021
OTORISASI Dokumen ini milik Fakultas Keperawatan , Bisnis dan Teknologi UWHS dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan FKBT	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	Ns. Arifianto, M.Kep	Ns. Arifianto, S.Kep.M.Kep	Ns. Niken Sukesni, S.Kep, M.Kep	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	P3	Menguasai konsep pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang iptek		
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.		
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi		
	KK4	Mampu merancang dan dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan IPTEK		

CONTOH MODEL 1 RPS BLENDED LEARNING

	(CPMK)Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	CPMK1 CPMK2 CPMK3 CPMK4 CPMK5	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (P3, KU9); Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (P3,KU1, KK4); Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian bidang keperawatan (P3, KK4); Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis dan bertanggungjawab (S9, KU1); Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri (S9, KU2, KU9).
	(SUB CPMK) Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	Sub CPMK1 Sub CPMK2 Sub CPMK3 Sub CPMK4 Sub CPMK5 Sub CPMK6 Sub CPMK7 Sub CPMK8	Mampu menjelaskan pengertian tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat & etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (CPMK1) Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK2) Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK3) Mampu mendisain sampel penelitian serta merancang penelitian secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK3) Mampu menjelaskan pengertian validasi dan rehabilitasi dalam penelitian (CPMK4) Mampu mengembangkan instrumen pengumpulan data penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (CPMK4) Mampu mengolah data serta menginterpretasikan hasilnya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK4) Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK5)
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Pengetahuan, ilmu dan filsafat; pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka; identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metode Penelitian; penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis; dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel; terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan instrumen pengumpul data; spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Pengumpulan data dan pengolahan data; jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik. 8. Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.	

CONTOH MODEL 1 RPS BLENDED LEARNING

Daftar Referensi	Utama :	
	1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 3. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 4. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International. 5. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.	
	Pendukung :	
	1. Blessing, L. C. (2009). <i>DRM a Design Research Methodology</i>. London: Springer. 2. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. 3. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 4. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 5. Suryabrata, & Sumadi. (2008). <i>Metodologi Penelitian</i>. Jakarta: Rajawali Press.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
		Notebook & LCD Projector
Dosen Pengampu	Ns. Arifianto, S.Kep, M.Kep Ns. Niken Sukesni, S.Kep, M.Kep	
Matakuliah Pra syarat (Jika ada)	Statistik	
Metode Evaluasi	Tuliskan metode evaluasi dan persentasinya di masing-masing mata kuliah. UTS : 30 % UAS : 50 % Penugasan : 20 %	

CONTOH MODEL 1 RPS BLENDED LEARNING

Pertemuan Ke- Hari/tanggal Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajarn; Penugasan		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteri & Bentuk	Tatap Muka / Luring	Daring		
Ke-1 Senin, 8 Mart 2021 Ns. Arifianto,S. Kep, M.Kep	Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian un. [C2,A3]	✓ Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; ✓ Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; ✓ Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekwensi tindakan pladiasi.	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test: • Meringkas materi kuliah	Kuliah: Diskusi, (08.00-9.40 WIB) [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contoh nya. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Kuliah Daring Diskusi: Sinkronus & Asinkronus Elerning http://siato.uwhs.ac.id https://meet.google.com/dfi-qtk-fus Tugas: arif.dok82@gmail.com	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian.	5
Ke-2 Senin, 15 Mart 2021 Ns. Niken Sukei. Kep,M.Kep	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]	✓ Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan kuantitatif; ✓ Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Bentuk non-test & tes: • Menyusun diagram alir tahapan penelitian;	Kuliah; Diskusi; (10.00-11.40 WIB) [TM: 1x(2x50'')] Tugas-3: Studi kasus: menyusun diagram alir metode penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya. [PT+BM:(1+1)x(2x60'')]	Kuliah Daring Diskusi: Sinkronus & Asinkronus Elerning: http://siato.uwhs.ac.id Sinkronus https://meet.google.com/fux-ptvr-boa Tugas: Nikensukei2004@gmail.com	Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan.	5
3							
4	Dst...						

CONTOH MODEL 1 RPS BLENDED LEARNING

8	Ujian Tengah Semester : UTS						
9							
10							
11	dst						
16	Ujian Akhir Semester: UAS						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT/TT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

CONTOH MODEL 2. RPS PEMBELAJARAN

 UWHS	FORMULIR	No Dokumen:	WH-FM-10/14
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	No Revisi	01
		Tgl berlaku	2 Juni 2020
		Halaman	1 dari 3

	PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN BISNIS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG			Kode Dokumen WH-FM-10/14
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH (MK)	KODE MATA KULIAH	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian	KEP1644	2 sks T	6	21 Januari 2021
OTORISASI Dokumen ini milik Fakultas Keperawatan , Bisnis dan Teknologi UWHS dan tidak diperbolehkan dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan FKBT	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	Ns. Arifianto, M.Kep	Ns. Arifianto, S.Kep.M.Kep	Ns. Niken Sukesni, S.Kep, M.Kep	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
	P3	Menguasai konsep pengetahuan tentang isu-isu terkini serta wawasan yang luas yang berkaitan dengan bidang iptek		
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.		
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi		
	KK4	Mampu merancang dan dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan IPTEK		

CONTOH MODEL 2. RPS PEMBELAJARAN

	(CPMK)Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	
	CPMK1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (P3, KU9);
	CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (P3,KU1, KK4);
	CPMK3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian bidang keperawatan (P3, KK4);
	CPMK4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis, sistematis dan bertanggungjawab (S9, KU1);
	CPMK5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan secara mandiri (S9, KU2, KU9).
(SUB CPMK) Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah		
	Sub CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat & etika dalam penelitian untuk menghindari plagiasi (CPMK1)
	Sub CPMK2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK2)
	Sub CPMK3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (CPMK3)
	Sub CPMK4	Mampu mendisain sampel penelitian serta merancang penelitian secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK3)
	Sub CPMK5	Mampu menjelaskan pengertian validasi dan rehabilitasi dalam penelitian (CPMK4)
	Sub CPMK6	Mampu mengembangkan instrumen pengumpulan data penelitian secara mandiri, bermutu dan terukur (CPMK4)
	Sub CPMK7	Mampu mengolah data serta menginterpretasikan hasilnya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK4)
	Sub CPMK8	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikannya secara mandiri dan bertanggungjawab (CPMK5)
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	9. Pengetahuan, ilmu dan filsafat; pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 10. Perumusan masalah dan tinjauan pustaka; identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 11. Metode Penelitian; penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 12. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis; dasar teori, variabel, hipotesis. 13. Pemilihan Sampel; terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 14. Pengembangan instrumen pengumpul data; spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 15. Pengumpulan data dan pengolahan data; jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik. 16. Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.	

CONTOH MODEL 2. RPS PEMBELAJARAN

Daftar Referensi	Utama :	
	1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 3. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 4. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International. 5. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers.	
	Pendukung :	
	6. Blessing, L. C. (2009). <i>DRM a Design Research Methodology</i>. London: Springer. 7. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. 8. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 9. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 10. Suryabrata, & Sumadi. (2008). <i>Metodologi Penelitian</i>. Jakarta: Rajawali Press.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
		Notebook & LCD Projector
Dosen Pengampu	Ns. Arifianto, S.Kep, M.Kep Ns. Niken Sukesni, S.Kep, M.Kep	
Matakuliah Pra syarat (Jika ada)	Statistik	
Metode Evaluasi	Tuliskan metode evaluasi dan persentasinya di masing-masing mata kuliah. UTS : 30 % UAS : 50 % Penugasan : 20 %	

CONTOH MODEL 2. RPS PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-Hari/tanggal Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Ke-1 Senin, 8 Mart 2021 Ns. Arifianto,S.Kep, M.Kep	1. Mampu menjelaskan pengertian tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat & etika dan palgiiasi dalam penelitian (P3,KU9) 2. Mampu menyelesaikan studi kasus penelitian	1. Pengertian pengetahuan, 2. Ilmu dan filsafat 3. Pendekatan ilmiah dan non ilmiah 4. Tugas ilmu dan penelitian. 5. Etika dalam penelitian.	1. Bentuk: Kuliah 2. Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus 3. Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet ✓ On-line: E-learning: Misalnya: http://siato.uwhs.ac.id	TM: 1x(2x50") 09.00-10.40 WIB MB 1 x (2x60") TT 1 x (2x60")	1. Mencari materi makalah secara on-line dengan menggunakan aplikasi <i>e-Learning</i> dan menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat berserta contoh. (Tugas 1) 2. Makalah: studi kasus etika dalam penelitian terkait dengan plagiasi. (Tugas-2)	Kriteria: • Ketepatan dan penguasaan • Rubrik deskriptif untuk presentasi Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	• Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; • Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian • Sistematika dan gaya presentasi	5
Ke-2 Senin, 15 Mart 2021 Ns. Niken Sukesi. Kep,M.Kep	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hipotesis penelitian secara mandiri, bermutu, dan terukur (KK4, KU2)	1. Kajian Pustaka Mengidentifikasi permasalahan 2. Perumusan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif.	1. Bentuk: Kuliah 2. Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus 3. Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet	TM: 1x(2x50") 09.00-10.40 WIB MB 1 x (2x60") TT 1 x (2x60")	1. Mengkaji dan mencari artikel journal yang download dari internet. (Tugas-3) 2. Merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif secara daring dengan aplikasi e-Learning (Tugas-3).	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika Bentuk non-test: • Ringkasan artikel journal dan road map nya;	• Ketepatan sistematikan dan mensarikan artikel journal; • Ketepatan dan kesesuaian merumuskan masalah dan hipotesis deskriptif, komparatif, asosiatif dan komparatif-asosiatif;	5

CONTOH MODEL 2. RPS PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke- Hari/tanggal Dosen Pengajar	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			✓ On-line: E-learning; ✓ Misalnya: http://siato.uwhs.ac.id			• Rumusan masalah dan hipotesis penelitian;		
stD...								
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
9								
Dst...								
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. PL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Format Silabus Singkat Mata Kuliah

	PROGRAM STUDI FAKULTAS UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG		
	SILABUS SINGKAT		
	Mat Kuliah	Nama	
		Kode	
Kredit			
Semester			
DISKRIPSI MATA KULIAH			
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)			
1			
2			
3			
4			
5			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub CPMK)			
1			
2			
3			
4			
5			
MATERI PEMBELAJARAN			
1			
2			
3			
4			
5			
PUSTAKA UTAMA			
1			
2			
3			
4			
5			
PUSTAKA PENDUKUNG			
6			
7			
8			
PRASYARAT (Jika Ada)			

Contoh Silabus Singkat Mata Kuliah

	PROGRAM STUDI KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN BISNIS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG	
SILABUS SINGKAT		
Mata Kuliah	Nama	Metode Penelitian
	Kode	KEP1644
	Kredit	2 sks
	Semester	6
DISKRIPSI MATA KULIAH		
Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metoda penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilih nya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
1	Mampu menjelaskan prinsip dan etika dlm penelitian untuk menjamin kesahihan dan mencegah Plagiasi (KU9, KK4);	
2	Mampu merumuskan masalah dan menyusun hopotesis penelitian secara sah, terukur dan bermutu (P3,KU1,KU2, KK4);	
3	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian(KK4);	
4	Mampu mengumpulkan, mengolah data dan menginterpretasi hasilnya secara logis dan sistematis untuk menghindari plagiasi dg sikap bertanggungjawab. (S9, KU1);	
5	Mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur(S9, KU2, KU9).	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub CPMK)		
1	Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian [C2,A3]; 2 mg	
2	Mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]; 2 mg	
3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan menyusun hipotesa penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah[C3,A3]; 2 mg	
4	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3]; 2 mg	
5	Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3]; 1 mg	
6	Mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan Terukur [C3,A3]; 2 mg	
7	Mampu mengolah data serta menginterpretasi hasilnya dg sikap bertanggungjawab [C3,A3,P3]; 2 Mg	
8	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian & mempresentasikan nya dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C6,A3,P3]; 3 mg	
MATERI PEMBELAJARAN		
1	Pengetahuan, ilmu dan filsafat; pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non ilmiah, tugas ilmu dan penelitian.	
2	Perumusan masalah dan tinjauan pustaka; identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah.	

3	Metode Penelitian; penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan
4	Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis; dasar teori, variabel, hipotesis.
5	Pemilihan Sampel; terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel.
6	Pengembangan instrumen pengumpul data; spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen.
7	Pengumpulan data dan pengolahan data; jenis data (kuantitatif, kualitatif), data sekunder, data primer, dan pengolahan data statistik.
8	Rancangan eksperimental sederhana; anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya.
PUSTAKA UTAMA	
	1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset.
PUSTAKA PENDUKUNG	
	7. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 8. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age Internasional (P) Limited. 9. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i>. New York: New Age International.
PRASYARAT (Jika Ada)	
MK Statistik	